

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TUNGGALROSO**

**Oleh: Ach Sujangi ¹⁾, Wahyudi ²⁾, Suropto ³⁾
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen,
Jl. Kepodang 67 A Kebumen 54312
e-mail: jangiach@gmail.com**

**1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS
2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS**

Abstract: The application of Cooperative Model STAD Type by Using Visual Media in improving social studies learning IV Grade Students of SD Negeri 1 Tunggaltroso. The purposes of the research was: (1) describing the application of STAD type cooperative model by using visual media in improving learning social studies, (2) describing problems and solutions. This research is classroom action research (CAR) comprised of three cycles with each cycle consisting of two meetings each meeting there is planning, action, observation, and reflection. The results of this research are: the application of the cooperative model STAD type with appropriate measures can improving social studies learning and discovered problems and solutions.

Keywords: STAD, learning process, social studies.

Abstrak: Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dengan Menggunakan Media Visual Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggaltroso. Tujuan penelitian adalah: (1) mendeskripsikan penerapan model kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS, (2) mendeskripsikan kendala dan solusi. Penelitian ini merupakan PTK terdiri dari tiga siklus dengan tiap siklus terdiri atas dua pertemuan yang setiap pertemuan terdapat perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah: penerapan model model kooperatif tipe STAD dengan langkah yang tepat dapat meningkatkan pembelajaran IPS dan ditemukan kendala dan solusi.

Kata kunci: STAD, proses belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya pendidikan atau guru dalam hal ini adalah merupakan suatu proses pengembangan memfasilitasi anak didik sebagai individu. Melalui pendidikan potensi individu untuk mengembangkan yang dimiliki oleh individu akan potensi yang dimiliki menjadi diubah menjadi kompetensi. Tugas kompetensi sesuai cita-citanya. Oleh

karenanya program pendidikan dan pembelajaran seperti yang berlangsung saat ini harus lebih diarahkan atau lebih berorientasi kepada individu peserta didik.

Sebuah model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Isjoni (2012: 184) menyatakan bahwa *Student Team Achievement Divisions (STAD)* adalah salah satu tipe model kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Ibrahim (dalam Trianto, 2009: 182) menyebutkan langkah-langkah model kooperatif tipe STAD didasarkan pada langkah-langkah model kooperatif yang terdiri atas enam langkah atau fase yaitu: (1) menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, (2) menyajikan/menyampaikan informasi, (3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) evaluasi, dan (6) memberi penghargaan. Gagne (dalam Rully Rakhmawati 2011: 32) menjelaskan bahwa “ media visual adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang belajar”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk mengambil judul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *STAD* dengan Menggunakan Media Visual Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso”. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media

visual dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso? (2) apakah kendala dan solusi dalam penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso?

METODE PENELITIAN

Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggalroso terletak di Desa Tunggalroso, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II bulan Desember-Juni Tahun Ajaran 2012/2013. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso, Tahun Ajaran 2012/2013. Siswa kelas IV berjumlah 19 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah: siswa, guru, teman sejawat, kepala sekolah, dan dokumen.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain tes hasil belajar dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif komparatif yang digunakan untuk data kuantitatif. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu (1) Guru menerapkan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran IPS mencapai 85%, (2) Siswa belajar sesuai dengan langkah model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual mencapai 85%, (3) Tuntas

mencapai nilai KKM 70% dengan $KKM \geq 70$.

Penelitian ini merupakan Peneliti Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal penelitian pembelajaran dan kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal IPS masih rendah. Peneliti melakukan tes awal dengan hasil sebagian besar siswa kurang menguasai pembelajaran IPS. Hal ini terbukti siswa yang mencapai $KKM \geq 70$ hanya ada 8 siswa (42,11%) sedangkan siswa yaing lain mendapatkan nilai di bawah KKM.

Pada setiap pertemuan dalam pembelajaran disesuaikan dengan skenario langkah *STAD* yaitu: (1) menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, (2) menyajikan/ menyampaikan informasi, (3) mengoganisasikan siswa dalam kelompok belajar, (4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) evaluasi, dan (6) memberi penghargaan.

Hasil observasi guru ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *STAD* dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rata-rata Observasi bagi Guru dan Siswa.

Siklus	Rata-rata		Ket.
	Guru	Siswa	
I	77%	76%	C
II	89%	89%	B
III	93%	90%	A

Berdasarkan tabel pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan pada guru yaitu dari 77% naik 12% menjadi 89% . Sedangkan pada siklus II ke siklus III pada siswa terjadi peningkatan juga yaitu dari 79% naik 16% menjadi 93%. Sama halnya dengan siswa yaitu pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu dari 76% naik 13% menjadi 89% . Sedangkan pada siklus II ke siklus III pada siswa terjadi peningkatan juga yaitu dari 89% naik 1% menjadi 90%.

Berikut analisis nilai hasil tes evaluasi dari siklus I sampai siklus III:

Tabel 2. Peningkatan Pembelajaran IPS

Siklus	Rata2	Tuntas	Ket.
I	76,84	84,21%	B
II	80,53	89,47%	B
III	90,53	100,00%	A

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan. Siklus I memperoleh rata-rata 76,84, kemudian di siklus II mengalami peningkatan rata-rata menjadi 80,53, hingga akhirnya pada siklus III meningkat lagimenjadi rata-rata 90,53. Selain itu, ketuntasan siswa juga menjadi indikator dari penelitian ini. Ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 84,21%, siklus II mencapai 89,47% dan siklus III mencapai 100%. Dengan demikian selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya baik rata-rata kelas maupun ketuntasan siswa.

Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Semakin tepat penerapan langkah pembelajaran *STAD* maka semakin meningkat hasil pembelajaran siswa. Dimana ide utama

dari belajar kooperatif adalah siswa bekerjasama untuk belajar dan bertanggungjawab pada kemajuan belajar temannya. Johnson dan Johnson (dalam Trianto, 2009: 29) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok. Begitu juga Isjoni (2012: 184) yang menyatakan bahwa *Student Team Achievement Divisions (STAD)* adalah salah satu tipe model kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) mengenai penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggalroso dilakukan dengan lima langkah yaitu: (a) menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, (b) menyajikan/ menyampaikan informasi, (c) mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, (d) membimbing kelompok bekerja dan belajar, (e) evaluasi, dan (f) memberi penghargaan. (2) Kendala dalam penelitian ini adalah (a) siswa belum menyadari pentingnya kerjasama tim, (b) sebagian siswa pasif, (c) kurang maksimalnya daya pikir siswa, (d) siswa kurang disiplin saat diskusi, dan

(e) guru tidak mengetahui pemahaman individu siswa. Adapun solusi dari masalah tersebut adalah: (a) guru memberikan penjelasan pentingnya kerjasama tim untuk mencapai suatu tujuan bersama, (b) menunjuk siswa yang pasif untuk menyelesaikan soal, (c) lebih menekankan penggunaan pertanyaan pancingan, (d) memberi batasan waktu saat siswa melakukan diskusi, dan (e) mengontrol pemahaman siswa sesering mungkin dengan memberikan kuis.

Beberapa saran yang dapat diungkapkan peneliti setelah menerapkan model kooperatif tipe *STAD* dengan menggunakan media visual yaitu: (1) Bagi siswa, hendaknya siswa dapat menyadari pentingnya kerjasama tim. , karena kerjasama tim dalam *STAD* akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi akademik yang cemerlang dan memiliki solidaritas sosial yang kuat. (2) Bagi guru, memperbanyak kesempatan siswa untuk berdiskusi dan memberikan rangsangan sehingga daya pikir siswa pun maksimal. (3) Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi/ menyediakan penghargaan berupa hadiah atau *reward* karena sudah terbukti semakin tertarik dengan *reward* semakin bersemangat dalam pembelajaran (4) Bagi peneliti, hendaknya mau mendalami penelitian ini sesuai rumusan masalah yang ada, baik proses maupun hasil, serta kendala dan solusi dalam menerapkan *STAD*, sehingga nantinya dapat dicapai PTK yang lebih sempurna. Aamiin !

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono dan Supadi. (2008). *Penelitian Tindakan*

Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ischak. 2003. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Univeersitas Terbuka.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Padmono. Y., (2003). *Penelitian Tindakan Kelas I*. Surakarta: UNS

Ruly R. 2011. *Penerapan Media Visual Dalam Pembelajaran di SD*. Kebumen: UNS UPP Kebumen.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta

Winataputra, U. S., dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka